

BAB IV

ANALISIS DATA

Sesuai dengan metode pengumpulan data yang direncanakan maka hasil-hasil penelitian ini dapat dikelompokkan menjadi tiga, yaitu data tes hasil belajar, data hasil observasi, dan data hasil angket.

1.1 Deskripsi Hasil Belajar

1.1.1 Ketuntasan Belajar Secara Individu

Tes yang diberikan bertujuan untuk mengetahui ketuntasan hasil belajar. Ketuntasan belajar siswa dapat dilihat dalam Tabel 4.1 berikut:

Tabel 4.1

Ketuntasan Belajar Siswa Kelas VIIA SMP Muhammadiyah 17 plus

Siklus I

NO	Nama Siswa	Nilai	Ketuntasan Belajar
1.	Annisa Aulia PutriI	45	BT
2.	Aqilah Ramadhana	73	T
3.	Astrid Surya Prihartini	70	T
4.	Bima Surya Saputra	85	T
5.	Dimas Muhammad Syihabuddin	55	BT
6.	Ferdian Juno Hermansyah	70	T
7.	Frina Aurellia	80	T
8.	Ghina Hanumsari	50	BT
9.	Iqbal Putra Firmansyah	70	T
10.	Khoiron Yusuf	75	T
11.	Lailah Fajriyah	40	BT
12.	Lintang Shabrina Putri	70	T
13.	M. Fathur Hikmah	75	T
14.	M. Junaim	30	BT
15.	M. Rafli Firdaus	70	T
16.	Mohammad Azka Rafiuddin	80	T

17.	Muhammad Reza Maulana	40	BT
18.	Naufal Marsa	80	T
19.	Putri Agil AdemayosiI Cu	63	BT
20.	Reza Rahmadi	70	T
21.	Savira Gabriel Abigail	78	T
22.	Sekar Ayu Faradiba	35	BT
23.	Vina Aprilia Panduwinata	75	T
24.	Wike Nopianti	40	BT
25.	Zanna Chobita Majesty	78	T
26.	Nur Rahma Ramadani	75	T
	Total	1672	
	Rata-rata	64.30	

Keterangan :

T : Tuntas

BT : Belum tuntas

Tuntas jika siswa mendapat nilai ≥ 70

Dari table 4.1 di atas didapat bahwa dari 26 siswa terdapat 17 orang siswa yang mendapat nilai lebih atau sama dengan 70 dan 9 orang siswa yang mendapat nilai kurang dari 70. Jadi secara individual terdapat 17 orang siswa yang tuntas belajar dan 9 orang siswa yang belum tuntas belajar.

1.1.2 Ketuntasan Kelas.

Suatu kelas disebut telah tuntas belajar bila dikelas tersebut terdapat 85% atau lebih siswa yang telah mencapai skor lebih dari 70 atau telah mencapai rata-rata diatas 70. Jika tidak terpenuhi hal tersebut diatas, maka kelas tersebut belum tuntas belajar.

Berdasarkan Tabel 4.1 diperoleh data bahwa dari 26 orang siswa kelas VIIA SMP Muhammadiyah 17 plus yang tuntas belajar secara

individual sebanyak 17 siswa. Perhitungan presentasi ketuntasan hasil belajar siswa (E) secara klasikal adalah sebagai berikut:

Tabel 4.2
Ketuntasan Kelas Siklus I

Kreteria	Jumlah	Presentase
Tuntas (≥ 70)	17	65%
Tidak Tuntas (≥ 70)	9	35%
Jumlah	26	100%

Dimana : E = Ketuntasan hasil belajar siswa secara klasikal

n = Jumlah siswa yang tuntas belajar

N = Jumlah seluruh siswa

Dari hasil presentasi ketuntasan hasil belajar diatas diperoleh 65%. Jadi kelas ini dikatakan belum tuntas belajar karena dalam kelas ini kurang dari 85% siswa yang telah tuntas belajar.

Dengan demikian pembelajara irisan himpunan dengan menggunakan metode *Teams Games Tournament* (TGT) pada siswa kelas VIIA SMP Muhammadiyah 17 plus tahun ajaran 2013/2014 belum mencapai ketuntasan klasikal.

Tabel 4.3
Ketuntasan Belajar Siswa Kelas VIIA SMP Muhammadiyah 17 plus
Siklus II

NO	Nama Siswa	Nilai	Ketuntasan Belajar
1.	Annisa Aulia PutriI	65	BT
2.	Aqilah Ramadhana	85	T
3.	Astrid Surya Prihartini	80	T
4.	Bima Surya Saputra	90	T

5.	Dimas Muhammad Syihabuddin	80	T
6.	Ferdian Juno Hermansyah	70	T
7.	Frina Aurellia	90	T
8.	Ghina Hanumsari	85	T
9.	Iqbal Putra Firmansyah	80	T
10.	Khoiron Yusuf	80	T
11.	Lailah Fajriyah	90	T
12.	Lintang Shabrina Putri	70	T
13.	M. Fathur Hikmah	75	T
14.	M. Junaim	80	T
15.	M. Rafli Firdaus	70	T
16.	Mohammad Azka Rafiuddin	90	T
17.	Muhammad Reza Maulana	80	T
18.	Naufal Marsa	70	T
19.	Putri Agil AdemayosiI Cu	80	T
20.	Reza Rahmadi	70	T
21.	Savira Gabriel Abigail	80	T
22.	Sekar Ayu Faradiba	80	T
23.	Vina Aprilia Panduwinata	75	T
24.	Wike Nopianti	60	BT
25.	Zanna Chobita Majesty	75	T
26.	Nur Rahma Ramadani	80	T
Total		2030	
Rata-rata		78,76	

Keterangan :

T : Tuntas

BT : Belum tuntas

Tuntas jika siswa mendapat nilai ≥ 70

Dari table 4.3 di atas didapat bahwa dari 26 siswa terdapat 24 orang siswa yang mendapat nilai lebih atau sama dengan 70 dan 2 orang siswa yang mendapat nilai kurang dari 70. Jadi secara individual terdapat 24 orang siswa yang tuntas belajar dan 2 orang siswa yang belum tuntas belajar.

1.1.3 Ketuntasan Kelas.

Suatu kelas disebut telah tuntas belajar bila dikelas tersebut terdapat 85% atau lebih siswa yang telah mencapai skor lebih dari 70 atau telah mencapai rata-rata diatas 70. Jika tidak terpenuhi hal tersebut diatas, maka kelas tersebut belum tuntas belajar.

Berdasarkan Tabel 4.3 diperoleh data bahwa dari 26 orang siswa kelas VIIA SMP Muhammadiyah 17 plus yang tuntas belajar secara individual sebanyak 24 siswa. Perhitungan presentasi ketuntasan hasil belajar siswa (E) secara klasikal adalah sebagai berikut:

Tabel 4.4
Ketuntasan Kelas Siklus II

Kreteria	Jumlah	Presentase
Tuntas (≥ 70)	24	92%
Tidak Tuntas (≥ 70)	2	8%
Jumlah	26	100%

Dimana : E = Ketuntasan hasil belajar siswa secara klasikal

n = Jumlah siswa yang tuntas belajar

N = Jumlah seluruh siswa

Dari hasil presentasi ketuntasan hasil belajar diatas diperoleh 92%. Jadi kelas ini dikatakan telah tuntas belajar karena dalam kelas ini sudah terdapat lebih dari 85% siswa yang telah tuntas belajar.

Dengan demikian pembelajaran irisan himpunan dengan menggunakan metode *Teams Games Tournaments* (TGT) pada siswa kelas VIIA SMP Muhammadiyah 17 plus tahun ajaran 2013/2014 telah mencapai ketuntasan klasikal.

1.2 Deskripsi Hasil Observasi

1.2.1 Aktivitas Guru

Aktivitas guru selama berlangsungnya pembelajaran irisan himpunan dengan metode TGT secara keseluruhan terdapat pada lampiran. Menurut Kriteria yang ditetapkan pada BAB III, diperoleh data seperti disajikan pada tabel 4.5 berikut:

Tabel 4.5

Rata-rata Aktivitas Guru

NO	Aspek Yang Diamati	Rentang Waktu Ideal	Waktu Yang Digunakan	Ketercapaian
1.	Menyampaikan tujuan pembelajaran	1% - 11%	2%	Tercapai
2.	Mengajukan pertanyaan	8% - 18%	3%	Tercapai
3.	Menanggapi pertanyaan / gagasan siswa	12% - 22%	2%	Tercapai
4.	Mendorong keterlibatan dan keikutsertaan siswa(memotivasi siswa)	17% - 27%	4%	Tidak Tercapai
5.	Mengamati kegiatan siswa	12% - 22%	21%	Tercapai
6.	Berdiskusi / bertanya antar siswa dan guru	12% - 22%	4%	Tercapai
7.	Menutup pelajaran	1% - 11%	2%	Tercapai

Berdasarkan tabel 4.5 aktivitas guru pada indikator yang diuraikan pada BAB III terlihat bahwa ada indikator yang belum tercapai. Dengan demikian aktivitas guru selama pembelajaran kooperatif tipe TGT sudah memenuhi rentang waktu ideal.

1.2.2 Aktivitas Siswa.

Aktivitas siswa selama berlangsungnya pembelajaran irisan himpunan dengan metode TGT secara keseluruhan terdapat pada lampiran. Menurut kreteria yang ditetapkan pada BAB III, diperoleh data seperti disajikan pada Tabel 4.6 berikut :

Tabel 4.6
Rata-rata Aktivitas Siswa

(%)	Siklus I				Siklus II			
	VA	OA	LA	WA	VA	OA	LA	WA
SA	50	54	69	38	60	57	69	46
A	35	31	31	50	40	43	31	54
TA	15	15	0	8	0	0	0	0
STA	0	0	0	4	0	0	0	0

Ket : SA : Sangat Aktif

VA : *Visual Activities*

A : Aktif

OA : *Oral Activities*

TA : Tidak Aktif

LA : *Listening Activities*

STA : Sangat Tidak Aktif

WA : *Writing Activities*

Berdasarkan tabel di atas aktivitas siswa yang sangat aktif pada VA meningkat dari 50 menjadi 61, OA meningkat dari 54 menjadi 57, LA tetap dari 69 menjadi 69, WA meningkat dari 38 menjadi 46.

Sedangkan siswa yang aktif pada VA meningkat dari 35 menjadi 39, OA meningkat dari 31 menjadi 43, LA tetap dari 31 menjadi 31, WA meningkat dari 50 menjadi 54.

1.3 Deskripsi Hasil Respon Siswa

Setelah dilakukan kegiatan pembelajaran, maka dilakukan pengisian angket yang telah disediakan oleh peneliti. Berdasarkan hasil pengisian angket respon siswa pada lampiran, didapat:

1.3.1 Pendapat siswa tentang kemampuan mengajar dapat dilihat pada tabel 4.7 berikut :

Tabel 4.7

Pendapat Siswa Tentang Komponen Mengajar

Materi Pembelajaran		LKS		Suasana Belajar		Cara Guru Mengajar	
S	TS	S	TS	S	TS	S	TS
100%	0%	92%		85%	15%	88%	12%
		8%					
B	TB	B	TB	B	TB	B	TB
88%	12%	92%		81%		88%	
		8%		19%		12%	

Keterangan : S : Senang TS : Tidak Senang B : Baru TB : Tidak Baru

Dari data angket pada tabel 4.7 diatas menunjukkan bahwa 100% siswa menyatakan senang terhadap materi pembelajaran, 92% Siswa menyatakan senang terhadap LKS yang digunakan, 85% Siswa menyatakan senang terhadap suasana

belajar yang diterapkan, dan 88% Siswa menyatakan senang terhadap cara guru mengajar.

Sedangkan anggapan siswa terhadap komponen mengajar, meliputi 88% siswa menganggap baru terhadap materi pelajaran, 92% siswa menganggap baru terhadap LKS, 81% siswa menganggap baru terhadap suasana belajar, dan 88% siswa menganggap baru terhadap cara guru mengajar.

1.3.2 Pendapat siswa terhadap minat untuk mengikuti pembelajaran berikutnya seperti yang telah dilalui dapat dilihat dalam tabel 4.8 berikut:

Tabel 4.8

Pendapat Siswa Terhadap Minat Pembelajaran

Minat Pembelajaran	
M	TM
92%	8%

Keterangan:

M : Minat

TM : Tidak Minat

Pada tabel 4.8 diatas menunjukkan bahwa 92% siswa menyatakan berminat dalam mengikuti pembelajaran selanjutnya. Ini berarti bahwa pembelajaran dengan metode TGT dapat membangkitkan minat belajar siswa.